

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
LEMBAR PERSEMBAHAN	4
ABSTRAK.....	6
ABSTRACT.....	7
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR BAGAN	11
DAFTAR TABEL.....	11
DAFTAR GAMBAR	11
BAB I PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang	13
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan dan Manfaat	16
1. Tujuan Penelitian	16
2. Manfaat Penelitian	17
D. Literature Review.....	17
E. Kerangka Pemikiran	20
1. <i>Cyber-Spirituality</i> : Agama dan Ibadah dalam Ranah Siber.....	20
a. Teori Mediatisasi.....	22
b. Ibadah Yang Termediatisasi (<i>Mediatized Worshipping</i>).....	23
2. Praktik <i>Cyber-Spirituality</i> dalam Ibadah Melalui <i>Live Video Sharing Platform</i>	24
a. Karakteristik Zoom Sebagai Sarana Ibadah Daring.....	25
b. Karakteristik YouTube <i>Live-Stream</i> Sebagai Sarana Ibadah Daring.....	26
c. Kefasihan dan Literasi Digital Anggota Komunitas Daring	28
3. Peribadahan Komunitas Keagamaan Daring dan Netnografi	29
F. Metodologi.....	31
1. Metode Netnografi	32
2. Objek dan Subjek Penelitian	34
a. Status keanggotaan gereja	35
b. Kelompok usia.....	35
3. Teknik Pengumpulan Data.....	36
a. Observasi Partisipatoris.....	36

Wawancara	36
-----------------	----

BAB II PEMANFAATAN DAN MEDIATISASI INTERNET DALAM AGAMA

KRISTEN 38

A. Inovasi dan Pemanfaatan Internet dalam Agama Kristen 38

1. Komunitas Kristen Daring 39
2. Studi Kasus: LifeChurch, Gereja Daring Terbesar di Dunia 40
3. Pendekatan *Technological Determinism* dan Mediatisasi Agama 44
4. Hiperkonektivitas, Relasi Kuasa dan Kebenaran Mutlak 45

B. Studi *Cyber-Spirituality* dan Ibadah Daring 47

1. Penelitian Netnografi dan *Cyber-Spirituality* 47
2. Signifikansi Teori Mediatisasi dalam Kajian *Cyber-Spirituality* 49

C. Internet sebagai *Sacramental Cyberspace* 50

BAB III GBI MIRACLE SERVICE YOGYAKARTA, ANGGOTA GEREJA DAN

AKTIVITAS PERIBADAHAN DARING 52

A. Tentang GBI *Miracle Service* Yogyakarta 52

B. Departemen Pelayanan di GBI *Miracle Service* Yogyakarta 55

1. Kependetaan & *Full-Timer* 55
2. Diaken 55
3. *Youth Influence Generation* 56
4. Kelompok Sel *Family Restoration in Home* (FResH) 56
5. Wanita Bethel Indonesia (WBI) 57
6. Departemen Doa 57
7. Departemen Pujian & Penyembahan (*Jogja Miracle Worship*) 57
8. Sekolah Minggu (*The Lion of Judah Kids*) 58
9. Multimedia 58

C. Profil Informan Penelitian 59

1. Pengurus Inti Gereja (*Digital Natives*): Harvesto Glory Febriano Jalmav 59
2. Pelayan Jemaat (*Digital Natives*): Gilberth Viery Tuhumury 59
3. Jemaat Biasa (*Digital Natives*): Fannya Natassya 60
4. Pengurus Inti Gereja (*Digital Immigrants*): Indra Gunawan 60
5. Pelayan Jemaat (*Digital Immigrants*): Maria Ong 60
6. Jemaat Biasa (*Digital Immigrants*): Agung Sugihandono 61

D. Ibadah Pentakosta-Kharismatik 61

E. Pemanfaatan Internet dalam Aktivitas Peribadahan 64

1. Sebelum Pandemi 65

2.	Saat Pandemi.....	66
F.	Observasi Praktik Peribadahan Daring.....	71
1.	Ibadah Umum (Minggu, 09.00 WIB).....	71
2.	Ibadah Youth <i>Influence Generation</i> (Minggu, 17.00 WIB).....	75
3.	Ibadah Kelompok Kecil FResH.....	79
BAB IV PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM BERIBADAH UNTUK		
PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL		82
A.	Pemaknaan Ibadah Daring bagi Anggota Gereja	82
1.	Tidak Dapat Menggantikan Ibadah Secara Fisik	85
2.	Hilangnya Dimensi Ketubuhan dan Inderawi.....	87
B.	Adaptasi Peribadahan Fisik Menuju Daring dan Keterbatasan Ibadah Daring	89
1.	Distraksi dalam Ibadah Daring	89
2.	Kehadiran Konten Ibadah di Ruang Publik Digital	94
3.	Penyesuaian Interaktivitas dengan Teknologi dan Fitur <i>Platform</i>	96
C.	Kefasihan Digital dan Praktik Ibadah Daring	99
D.	Refleksi terhadap Mediatisasi dan <i>Cyber-Spirituality</i>	102
1.	Refleksi bagi <i>Sacramental Cyberspace</i>	102
2.	Membuka Ruang bagi Pendekatan Teori Alternatif	103
BAB V PENUTUP		106
A.	Kesimpulan	106
B.	Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA		110
LAMPIRAN		116
A.	Panduan Observasi.....	116
B.	Panduan Wawancara	116
C.	Transkrip Wawancara.....	117
	Wawancara dengan Harvesto Glory Febriano Jalmav.....	117
	(Pengurus Inti – <i>Digital Natives</i>).....	117